

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN

**SEMESTER II/TAHUNAN TAHUN 2018
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2018
018.09.0200.648680.000.KD**



BALAI PENELITIAN TANAH

**JL. TENTARA PELAJAR NO.12 KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU,
BOGOR 16114**

2018

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Penelitian Tanah
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

Jl. Tentara Pelajar No. 12 Cimanggu - Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Hushain, MP., MSc
NIP. 197309102001122001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Hibah Yang Belum Disahkan

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
- E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
- E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TANAH

JL. TENTARA PELAJAR NO. 12 KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON : (0251) 8336757, FAX : (0251) 8321608, 8322933
WEBSITE : <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id> E-MAIL : balittanah@litbang.pertanian.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanah yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Hushain, MP., MSc
NIP. 197309102001122001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanah Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.779.920.368,00 atau mencapai 153,77% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.458.160.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp32.704.463.967,00 atau mencapai 96,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp33.775.946.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp83.408.144.106,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp113.635.092,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp83.277.395.120,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp17.113.894,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp108.124.812,00 dan Rp83.300.019.294,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.711.192.943,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp30.214.813.265,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-26.503.620.322,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-736.974.125,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-27.240.594.447,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp81.611.774.744,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-27.240.594.447,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp28.928.838.997,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp83.300.019.294,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENELITIAN TANAH LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.458.160.000,00	3.779.920.368,00	153,77	3.503.597.623,00
Jumlah Pendapatan		2.458.160.000,00	3.779.920.368,00	153,77	3.503.597.623,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	10.405.500.000,00	9.712.115.263,00	93,34	10.316.488.420,00
Belanja Barang	B.4.	16.067.771.000,00	15.967.853.615,00	99,38	9.577.349.595,00
Belanja Modal	B.5.	7.302.675.000,00	7.024.495.089,00	96,19	0,00
Jumlah Belanja		33.775.946.000,00	32.704.463.967,00	96,83	19.893.838.015,00

II. NERACA

BALAI PENELITIAN TANAH NERACA PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	109.791.592,00	32.810,00
Persediaan	C.1.2.	3.843.500,00	10.702.600,00
Jumlah Aset Lancar		113.635.092,00	10.735.410,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	59.015.290.000,00	59.015.290.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	39.162.202.275,00	35.123.382.130,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.860.824.944,00	8.946.250.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	415.100.739,00	415.100.739,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5.	-26.479.797.919,00	-21.520.483.643,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5.	-422.448.534,00	-128.796.016,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5.	-273.776.385,00	-265.362.163,00
Jumlah Aset Tetap		83.277.395.120,00	81.585.381.047,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	24.175.000,00	20.175.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-7.061.106,00	-4.516.713,00
Jumlah Aset Lainnya		17.113.894,00	15.658.287,00
Jumlah Aset		83.408.144.106,00	81.611.774.744,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	83.666.281,00	0,00
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.2.	24.458.531,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		108.124.812,00	0,00
Jumlah Kewajiban		108.124.812,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	83.300.019.294,00	81.611.774.744,00
Jumlah Ekuitas		83.300.019.294,00	81.611.774.744,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		83.408.144.106,00	81.611.774.744,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENELITIAN TANAH LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3.711.192.943,00	3.439.997.623,00
JUMLAH PENDAPATAN		3.711.192.943,00	3.439.997.623,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	9.712.115.263,00	10.316.488.420,00
Beban Persediaan	D.3.	4.810.082.720,00	1.683.438.100,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5.341.849.213,00	4.278.853.455,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.085.370.682,00	1.236.793.049,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4.002.808.550,00	2.381.908.891,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5.262.586.837,00	5.207.754.831,00
JUMLAH BEBAN		30.214.813.265,00	25.105.236.746,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-26.503.620.322,00	-21.665.239.123,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	63.600.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	68.727.425,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	805.701.550,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-736.974.125,00	63.600.000,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-27.240.594.447,00	-21.601.639.123,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENELITIAN TANAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	81.611.774.744,00	35.597.547.303,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-27.240.594.447,00	-21.601.639.123,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4.		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0,00	40.050.000,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0,00	51.182.086.237,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	28.928.838.997,00	16.393.730.327,00
EKUITAS AKHIR		83.300.019.294,00	81.611.774.744,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanah

Balai Penelitian Tanah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas. Entitas berkedudukan di Jl. Tentara Pelajar No. 12 Cimanggu.

Balai Penelitian Tanah mempunyai tugas dan fungsi mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Penelitian Tanah berkomitmen dengan visi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas."

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Penelitian Tanah melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi

aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penelitian Tanah menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanah dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanah yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanah adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanah telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setor Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.300.000,00	1.300.000,00
Pendapatan Jasa	2.456.860.000,00	2.456.860.000,00
Jumlah Pendapatan	2.458.160.000,00	2.458.160.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10.312.332.000,00	10.312.332.000,00
Belanja Lembur	93.168.000,00	93.168.000,00
Belanja Barang Operasional	1.650.800.000,00	1.665.300.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.424.127.000,00	3.216.283.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.937.500.000,00	5.626.500.000,00
Belanja Jasa	368.800.000,00	448.602.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.038.550.000,00	1.080.586.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.560.500.000,00	4.030.500.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.002.475.000,00	4.159.775.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7.900.200.000,00	3.142.900.000,00
Jumlah Belanja	32.288.452.000,00	33.775.946.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.779.920.368,00 atau mencapai 153,77% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.458.160.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2018		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	34.100.000	100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.300.000	255.600	19,66
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	10.800.000	100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	2.456.860.000	3.665.971.560	149,21
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	65.783	100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	22.500.000	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	46.227.425	100,00
Jumlah	2.458.160.000	3.779.920.368	153,77

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 7,31% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanah. Hal ini disebabkan antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanah;
2. Meningkatnya pendapatan Pengujian sertifikasi kalibrasi dan standarisasi lainnya Balai Penelitian Tanah;

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

URAIAN	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	34.100.000	0	100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	255.600	280.600	-9,78
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.800.000	0	100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3.665.971.560	3.439.716.400	6,17
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	65.783	623	99,05
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	22.500.000	0	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	63.600.000	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	46.227.425	0	100,00
Jumlah	3.779.920.368	3.503.597.623	7,31

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp32.704.463.967,00 atau 96,83% dari anggaran belanja sebesar Rp33.775.946.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	10.405.500.000,00	9.712.855.732,00	93,34
Belanja Barang	16.067.771.000,00	15.967.853.615,00	99,38
Belanja Modal	7.302.675.000,00	7.024.495.089,00	96,19
Total Belanja Kotor	33.775.946.000,00	32.705.204.436,00	96,83
Pengembalian Belanja		-740.469,00	0.00
Total Belanja	33.775.946.000,00	32.704.463.967,00	96,83

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 64,39% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	9.712.115.263,00	10.316.488.420,00	-5,86
Belanja Barang	15.967.853.615,00	9.577.349.595,00	66,73
Belanja Modal	7.024.495.089,00	0,00	0,00
Total Belanja	32.704.463.967,00	19.893.838.015,00	64,39

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9.712.115.263,00 dan Rp10.316.488.420,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -5,86% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh pensiunnya beberapa pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.626.752.732,00	10.237.762.280,00	-5,97
Belanja Lembur	86.103.000,00	84.013.000,00	2,49
Jumlah Belanja Kotor	9.712.855.732,00	10.321.775.280,00	-5,90
Pengembalian Belanja Pegawai	-740.469,00	-5.286.860,00	-85,99
Jumlah Belanja	9.712.115.263,00	10.316.488.420,00	-5,86

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp15.967.853.615,00 dan Rp9.577.349.595,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 66,73% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh meningkatnya kebutuhan belanja barang persediaan yang diperlukan untuk kegiatan penelitian.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.645.478.424,00	1.499.245.042,00	9,75
Belanja Barang Non Operasional	3.199.461.650,00	2.469.754.537,00	29,55
Belanja Barang Persediaan	5.616.666.670,00	1.722.612.200,00	226,06
Belanja Jasa	425.809.139,00	309.853.876,00	37,42
Belanja Pemeliharaan	1.077.629.182,00	1.193.975.049,00	-9,74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.002.808.550,00	2.381.908.891,00	68,05
Jumlah Belanja Kotor	15.967.853.615,00	9.577.349.595,00	66,73
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	15.967.853.615,00	9.577.349.595,00	66,73

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.024.495.089,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan adanya kegiatan Belanja Modal antara lain pembelian peralatan laboratorium dan beberapa rehab gedung kantor baik di kantor Cimanggu, Sindangbarang maupun di KP. Tamanbogo.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.109.920.145,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.914.574.944,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	7.024.495.089,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.024.495.089,00	0,00	0,00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.109.920.145,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pengadaan Peralatan Laboratorium (SMARTD);

2. Pengadaan Peralatan Sarana Perkantoran;
3. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Alat Komunikasi;
4. Pengadaan Meubelair di KP.Tamanbogo;
5. Pengadaan Sarana Penunjang, Peralatan dan Fasilitas KP. Tamanbogo

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.109.920.145,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.109.920.145,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.109.920.145,00	0,00	0,00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.914.574.944,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Rehab Sarana Kantor di Cimanggu dan Sindangbarang;
2. Rehab Sarana Prasarana Gedung dan Bangunan di KP Tamanbogo.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.914.574.944,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.914.574.944,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.914.574.944,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp109.791.592,00 dan Rp32.810,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo pada Bank Mandiri Kantor Cabang Bogor, No. Rek : 133-00-1292517-8	83.666.281	0
Saldo Bank Dana Hibah Langsung Luar Negeri	24.458.531	0
Saldo Bank Dana Kerjasama Dalam Negeri	-	0
Uang Muka Hibah Langsung Luar Negeri	1.666.780	32.810
Uang Muka Kerjasama Penelitian Dalam Negeri	-	0
Kas Tunai Hibah Langsung Luar Negeri	-	0
Kas Tunai Kerjasama Penelitian Dalam Negeri	-	0
Jumlah	109.791.592	32.810

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.843.500,00 dan Rp10.702.600,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Bahan Baku	3.843.500,00	10.702.600,00
Jumlah	3.843.500,00	10.702.600,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp59.015.290.000,00 dan Rp59.015.290.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp39.162.202.275,00 dan Rp35.123.382.130,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	35.123.382.130,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	4.023.732.320,00
Pengembangan Nilai Aset	15.087.825,00
Saldo per 31 Desember 2018	39.162.202.275,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-26.479.797.919,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	12.682.404.356,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa :

1. Pengadaan peralatan sarana kantor berupa pembelian AC 1 PK dan AC 2 PK sebesar Rp. 59.550.000,-
2. Pengadaan 1 unit Headpump Submersible sebesar Rp. 25.100.000,-
3. Pengadaan 1 unit Kursi Direktur dan 3 unit lemari arsip sebesar Rp. 14.000.000,-
4. Pengadaan 2 unit Penangkal Petir sebesar Rp. 10.000.000,-
5. Pengadaan 2 unit Pemotong Rumput sebesar Rp. 8.000.000,-
6. Pengadaan Peralatan Laboratorium (SMARTD) sebesar Rp. 3.056.800.000,-
7. Pengadaan 1 unit Laptop sebesar Rp. 19.307.000,-
8. Pembelian 1 (satu) unit mesin Pemipil Jagung/Cornsheller MBI CS 10.000 Yanmar 11,5 HP Rp. 35.742.400,-
9. Pembelian 1 (satu) unit mesin pembersih gabah (seed cleaner) Agrindo Model SCA2H Rp. 27.770.833,-
10. Pengadaan dan Pemasangan Tralis Besi di KP. Tamanbogo sebesar Rp. 9.000.000,-
11. Pengadaan Meubelair di KP. Tamanbogo sebesar Rp. 163.600.000,-

12. Pengadaan sarana penunjang kantor di KP. Tamanbogo – Lampung sebesar Rp. 58.000.000,-
13. Pengadaan Meubelair berupa 180 unit Kursi Tumpuk sebesar Rp. 62.100.000,-
14. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kebun KP. Taman Bogo sebesar Rp. 161.900.000,-
15. Pengadaan Sarana Penunjang di KP. Taman Bogo sebesar Rp. 37.600.000,-
16. Pembelian berikut pemasangan 6 (enam) unit CCTV sebesar Rp. 15.000.000,-
17. Pengadaan Mesin Springler di KP. Tamanbogo sebesar Rp. 38.750.000,-
18. Pengadaan Alat Pengolah Data sebesar Rp. 96.500.000,-
19. Pengadaan Alat Komunikasi berupa 1 (satu) unit Microphone Conference System Rp. 97.253.000,-
20. Pengadaan 2 (dua) unit Fingerprint sebesar Rp. 10.000.000,-
21. Pengadaan 2 (dua) unit Meja dan Kursi sebesar Rp. 9.000.000,-
22. Manajemen Pengadaan sebesar Rp. 20.000.000,-
23. Perjalanan dalam rangka pengadaan sebesar Rp. 74.946.915,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11.860.824.944,00 dan Rp8.946.250.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	8.946.250.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	2.914.574.944,00
Saldo per 31 Desember 2018	11.860.824.944,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-422.448.534,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	11.438.376.410,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

1. Rehab Gerbang Instalasi Rumahkaca Laladon sebesar Rp. 47.500.000,-
2. Pekerjaan Canopy Parkir di Balai Penelitian Tanah sebesar Rp. 90.400.000,-
3. Pekerjaan Rehab sarana dan prasarana gedung dan bangunan di KP. Tamanbogo sebesar Rp. 183.850.000,-
4. Biaya perencanaan rehab gedung dan bangunan perkantoran di KP. Tamanbogo – Lampung sebesar Rp. 33.000.000,-

5. Biaya Perencanaan rehab pagar beton di KP. Tamanbogo – Lampung sebesar Rp. 85.000.000,-
6. Rehab Kamar Mandi dan Pembuatan Taman sebesar Rp. 48.000.000,-
7. Rehab Jaringan Listrik KP. Taman Bogo sebesar Rp. 50.000.000,-
8. Rehab Gedung dan Bangunan Perkantoran di KP. Tamanbogo sebesar Rp. 474.654.000,-
9. Pekerjaan Rehab Laboratorium PHUN sebesar Rp. 48.600.000,-
10. Pengawasan Rehab Gedung dan Bangunan di KP. Tamanbogo, Balai Penelitian Tanah sebesar Rp. 22.000.000,-
11. Rehab kamar Mandi di KP Taman Bogo sebesar Rp. 15.000.000,-
12. Rehab Pagar, Embung dan Jalan di KP. Taman Bogo sebesar Rp. 1.570.948.000,-
13. Biaya Jasa konsultan pengawas Rehab Pagar, Embung dan Jalan di KP. Taman Bogo sebesar Rp. 60.000.000,-
14. Rehab Gudang dan Pos Satpam di Kantor Sindang Barang sebesar Rp. 62.426.650,-
15. Rehab gas di laboratorium sebesar Rp. 7.500.000,-
16. Manajemen Pengadaan sebesar Rp. 42.164.400,-
17. Perjalanan dalam rangka pengadaan sebesar Rp. 73.531.894,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp415.100.739,00 dan Rp415.100.739,00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-27.176.022.838,00 dan Rp-21.914.641.822,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	39.162.202.275,00	-26.479.797.919,00	12.682.404.356,00
2.	Gedung dan Bangunan	11.860.824.944,00	-422.448.534,00	11.438.376.410,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	415.100.739,00	-273.776.385,00	141.324.354,00
Akumulasi Penyusutan		51.438.127.958,00	-27.176.022.838,00	24.262.105.120,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24.175.000,00 dan Rp20.175.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	5.400.000,00
Hak Cipta	2.375.000,00
Paten	16.400.000,00
Jumlah	24.175.000,00

C.3.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-7.061.106,00 dan Rp-4.516.713,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	24.175.000,00	-7.061.106,00	17.113.894,00
Akumulasi Penyusutan		24.175.000,00	-7.061.106,00	17.113.894,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp83.666.281,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Penelitian Tanah per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	83.666.281,00	0,00
Jumlah	83.666.281,00	0,00

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp83.300.019.294,00 dan Rp81.611.774.744,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.711.192.943,00 dan Rp3.439.997.623,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	65.783,00	623,00	10.459,07
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	3.439.716.400,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.800.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3.665.971.560,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	34.100.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	255.600,00	280.600,00	-8,91
Jumlah	3.711.192.943,00	3.439.997.623,00	7,88

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9.712.115.263,00 dan Rp9.712.115.263,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	6.203.893.080,00	6.777.105.250,00	-8,46
Beban Pembulatan Gaji PNS	81.975,00	82.557,00	-0,71
Beban Tunj. Anak PNS	119.815.914,00	125.271.640,00	-4,36

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Tunj. Beras PNS	300.366.240,00	326.799.540,00	-8,09
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.402.040.000,00	1.396.680.000,00	0,38
Beban Tunj. PPh PNS	104.080.816,00	95.936.253,00	8,49
Beban Tunj. Struktural PNS	41.400.000,00	9.900.000,00	318,18
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	469.888.238,00	473.719.180,00	-0,81
Beban Tunjangan Umum PNS	149.075.000,00	152.130.000,00	-2,01
Beban Uang Lembur	86.103.000,00	84.013.000,00	2,49
Beban Uang Makan PNS	835.371.000,00	874.851.000,00	-4,51
Jumlah	9.712.115.263,00	10.316.488.420,00	-5,86

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.810.082.720,00 dan Rp1.683.438.100,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	214.006.900,00	751.402.000,00	-71,52
Beban Persediaan konsumsi	4.596.075.820,00	593.398.600,00	674,53
Beban persediaan lainnya	0,00	338.637.500,00	-100,00
Jumlah	4.810.082.720,00	1.683.438.100,00	185,73

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.341.849.213,00 dan Rp4.278.853.455,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	71.100.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	456.773.000,00	246.762.950,00	85,11

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Non Operasional Lainnya	359.508.650,00	310.251.587,00	15,88
Beban Barang Operasional Lainnya	75.000.000,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	165.000.000,00	165.000.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	2.383.180.000,00	1.912.740.000,00	24,60
Beban Jasa Profesi	48.400.000,00	54.980.000,00	-11,97
Beban Keperluan Perkantoran	1.375.530.424,00	1.229.341.042,00	11,89
Beban Langganan Air	19.751.175,00	13.393.600,00	47,47
Beban Langganan Listrik	187.023.298,00	184.013.860,00	1,64
Beban Langganan Telepon	21.034.666,00	23.591.416,00	-10,84
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	29.948.000,00	104.904.000,00	-71,45
Beban Sewa	149.600.000,00	33.875.000,00	341,62
Jumlah	5.341.849.213,00	4.278.853.455,00	24,84

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.085.370.682,00 dan Rp1.236.793.049,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	137.945.000,00	195.990.000,00	-29,62
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	141.832.000,00	163.997.600,00	-13,52
Beban Pemeliharaan Jaringan	80.671.000,00	89.964.000,00	-10,33
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	717.181.182,00	744.023.449,00	-3,61
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	7.741.500,00	39.166.500,00	-80,23
Beban Persediaan suku cadang	0,00	3.651.500,00	-100,00
Jumlah	1.085.370.682,00	1.236.793.049,00	-12,24

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.002.808.550,00 dan Rp2.381.908.891,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	3.999.683.550,00	2.331.824.391,00	71,53
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3.125.000,00	5.456.500,00	-42,73
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	44.628.000,00	-100,00
Jumlah	4.002.808.550,00	2.381.908.891,00	68,05

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.262.586.837,00 dan Rp5.207.754.831,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Hak Cipta	27.485,00	21.056,00	30,53
Beban Amortisasi Paten	1.178.336,00	1.023.336,00	15,15
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	293.652.518,00	160.579.655,00	82,87
Beban Penyusutan Irigasi	1.641.204,00	233.568.301,00	-99,30
Beban Penyusutan Jaringan	6.773.018,00	6.773.018,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.959.314.276,00	4.805.789.465,00	3,19
Jumlah	5.262.586.837,00	5.207.754.831,00	1,05

D.8. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-805.701.550,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	22.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	63.600.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	46.227.425,00	0,00	0,00
Jumlah	-736.974.125,00	63.600.000,00	-1.258,76

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp81.611.774.744,00 dan Rp35.597.547.303,00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-27.240.594.447,00 dan Rp-21.601.639.123,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp51.222.136.237,00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp40.050.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp51.182.086.237,00.

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp28.928.838.997,00 dan Rp16.393.730.327,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	31.173.448.512,00
Diterima dari Entitas Lain	-3.779.920.368,00
Transfer Masuk	2.661.428,00
Pengesahan Hibah Langsung	1.532.649.425,00
Jumlah	28.928.838.997,00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-3.779.920.368,00 sedangkan DKEL sebesar Rp31.173.448.512,00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.661.428,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.661.428,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Hak Cipta		900.000,00
2.	Paten		3.100.000,00
3.	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta		-98.572,00
4.	Akumulasi Amortisasi Paten		-1.240.000,00
Jumlah			2.661.428,00

E.5.3. PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.531.015.455,00 dari total 1.532.682.235,00 yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp0,00.

No	Pem pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	OCP.SA-Morocco	1.532.682.235,00	0.00
		1.532.682.435,00	

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp83.300.019.294,00 dan Rp81.611.774.744,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KEGIATAN KERJASAMA PENELITIAN BALAI PENELITIAN TANAH PADA SEMESTER II (DUA) TAHUN ANGGARAN 2018

Balai Penelitian Tanah selain mengelola anggaran yang tercantum dalam DIPA, juga mengelola anggaran Kerjasama Penelitian Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Kerjasama Dalam Negeri yaitu kerjasama dengan Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kerjasama Luar Negeri berupa bantuan Hibah. Dalam Pengelolaan Anggaran Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2018, Kerjasama Penelitian mengelola Anggaran seperti tertera dalam tabel di bawah ini sbb :

Tabel 1. Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran Kerjasama Dalam Negeri per- 31 Desember 2018

No.	Judul Kegiatan	Mitra Kerjasama / Periode	Jumlah Anggaran yg Diterima	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
I. Kerjasama Dalam Negeri					
1	Penetapan Batas Kritis Hara Silika Tanah dan Formulasi Pupuk Silika Berbasis Bahan Baku Domestik Serta Respon Pertumbuhan Tanaman Padi Terhadap Aplikasi Silika	Balitbangtan (Pebr s/d Des 2018)	420.289.000	420.238.096	50.904
2	Pengembangan Pupuk Hayati Berbasis Bakteri Endofit Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Padi Vaietas Inpari 34 dan Inpari 35 di Tanah Salin	Balitbangtan (Pebr s/d Des 2018)	191.440.000	191.177.500	262.500
3	Studi Pendalaman Penerapan Teknik Pertanian Konservasi (Conservation Agriculture) Berbasis Jagung di Lahan Kering Iklim Kering/FAO	Balitbangtan (Apr s/d Des 2018)	318.321.000	314.925.000	3.396.000

No.	Judul Kegiatan	Mitra Kerjasama / Periode	Jumlah Anggaran yg Diterima	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
4	Formulasi dan Uji Efektivitas Pupuk Super Dolomit Plus Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung dan Padi Sawah Pada Lahan Masam	Balitbangtan (Apr s/d Des 2018)	176.000.000	175.916.600	83.400
5	Biodekomposer Yang Mampu Mempercepat Pelapukan Sisa Tanaman untuk Mendukung Optimalisasi Sawah Bukaan Baru	Balitbangtan (Apr s/d Des 2018)	184.898.000	184.646.824	251.176
6	Isolasi dan Seleksi Cendawan Dark Septate Endopythes (DES) untuk Memacu Pertumbuhan Tanaman Padi di Bawah Cekaman Keasaman dan Penyakit Blast (Pyricularia Oryzae)	Balitbangtan (Apr s/d Des 2018)	210.963.000	210.130.575	832.425
7	Pengembangan Pupuk Hayati Pengendali Cekaman Salinitas dan Kekeringan Mendukung Ketahanan Pangan	Balitbangtan (Apr s/d Des 2018)	315.470.000	314.547.155	922.845
8	Bimtek Analis/Calon Analis Laboratorium Moratorium Tanah Balitbangtan	Balitbangtan (Nop s/d Des 2018)	508.776.000	487.091.700	21.684.300

	Jumlah		2.326.157.000	2.298.673.450	27.483.550
--	---------------	--	----------------------	----------------------	-------------------

Pada tabel 1 tersebut diatas, Kegiatan Kerjasama Penelitian Dalam Negeri ada 8 kegiatan terdiri dari Kegiatan Kerjasama Balitbangtan. Dari 8 kegiatan tersebut, jumlah anggaran seluruhnya yang telah diterima sebesar Rp2.326.157.000,- , dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.298.673.450,- dan sisa anggaran sebesar Rp27.483.550,- dan telah disetorkan ke kas negara. Dana Kerjasama Penelitian tersebut dikelola pada Rekening Bendahara Pengeluaran atas nama BPg 023 Balai Penelitian Tanah pada BANK MANDIRI CABANG BOGOR, Jl. Kapten Muslihat Bogor, Nomor Rekening : 1330012925178.

Tabel 2. Jumlah Anggaran dan Realisasi Anggaran Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Hibah) per-30 Juni 2018

No.	Judul Kegiatan	Mitra Kerjasama / Periode	Jumlah Anggaran yg Diterima	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
II. Kerjasama Hibah					
1	Improving Soil Fertility And Crop Production Through Direct Application Of Reactive Phosphate Rock	OCP.SA-Morocco (Jan 2017 s/d Des 2018)	1.532.682.235	1.531.015.455	1.666.780
2	Construction of the Asian Network for Sustainable Organic Farming Technology (ANSOFT): Dissemination of organic farming technology through development model of organic agriculture village	Balitbangtan (Agst 2018 s/d Juni 2019)	139.180.375	114.009.348	25.171.027
	Jumlah		1.671.862.610	1.645.024.803	26.837.807

Pada tabel 2 tersebut diatas, Kegiatan Kerjasama Penelitian Luar Negeri (Hibah) ada 2 (dua) kegiatan. Satu dikelola oleh DIPA Balittanah dan satu lagi dikelola DIPA Balitbangtan. Dana Kerjasama Hibah pada Balittanah telah diregister, yang mempunyai rekening tersendiri dan sudah di Revisi ke DIPA TA.2018. Dana kerjasama Hibah dikelola pada Rekening Bendahara Pengeluaran atas nama RPL 140 Balai Penelitian Tanah-2NQF4TMA pada BANK MANDIRI CABANG BOGOR, Jl. Kapten Muslihat Bogor, Nomor Rekening : 1330014215172 untuk kegiatan kerjasama OCP.SA. Jumlah anggaran Hibah seluruhnya yang telah diterima sebesar Rp1.532.682.235,- ,

dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.531.015.455,- dan sisa anggaran sebesar Rp1.666.780,- telah di sahkan oleh KPPN Khusus Pinjaman Dan Hibah pada tanggal.31 Desember 2018 dengan Nomor Surat Pengesahan Hibah Langsung : 181400000000056

Tabel 3. Perincian Sisa Anggaran Kerjasama Penelitian dan Kerjasama Hibah per- 30 Juni 2018

No.	Uraian	Perincian Sisa anggaran			
		Bank	Uang Muka	Kas	Jumlah
1.	Kerjasama Dalam Negeri	-	-	-	-
2.	Kerjasama Luar Negeri/Hibah (OCP.SA)	-	1.666.780	-	1.666.780
3.	Kerjasama Luar Negeri/Hibah (ANSOFT)	24.460.375	710.652	-	25.171.027
	Jumlah	24.460.375	2.377.432	-	26.837.807

Catatan :

Keterangan:

Pada Tabel 3 tersebut diatas, saldo dana Kerjasama Penelitian Dalam Negeri pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan Nomor Rekening:1330012925178 per- 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp0 ,- sesuai tertera pada Rekening Koran, saldo dana Kerjasama Luar Negeri / OCP.SA (Hibah) pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan Nomor Rekening:1330014215172 per- 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp0,- sesuai tertera pada Rekening Koran, dan saldo dana Kerjasama Luar Negeri / ANSOFT (Hibah) pada Bank Mandiri Cabang Bogor dengan Nomor Rekening:1330015118284 per- 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp24.460.375,- sesuai tertera pada Rekening Koran(terlampir).

Untuk lebih jelasnya, perincian sisa anggaran per judul kegiatan baik Kerjasama Penelitian Dalam Negeri maupun Kerjasama Luar Negeri (Hibah) tertera pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Perincian Sisa Anggaran Perjudul Kegiatan Kerjasama Penelitian

No.	Judul Kegiatan	Sisa anggaran	NTPN
I.Kerjasama Dalam Negeri			
1.	Penetapan Batas Kritis Hara Silika Tanah dan Formulasi Pupuk Silika Berbasis Bahan Baku Domestik Serta Respon Pertumbuhan Tanaman Padi Terhadap Aplikasi Silika	50.904	O48810C9VHA1EBN9
2.	Pengembangan Pupuk Hayati Berbasis Bakteri Endofit Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Padi Vaietas Inpari 34 dan Inpari 35 di Tanah Salin	262.500	653850C59L02N0N9
3.	Studi Pendalaman Penerapan Teknik Pertanian Konservasi (Conservation Agriculture) Berbasis Jagung di Lahan Kering Iklim Kering/FAO	3.396.000	C85AE0C89MBNUQN9

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

4.	Formulasi dan Uji Efektivitas Pupuk Super Dolomit Plus Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung dan Padi Sawah Pada Lahan Masam	83.400	DD5B71H478CLJQEP
5.	Biodekomposer Yang Mampu Mempercepat Pelapukan Sisa Tanaman untuk Mendukung Optimalisasi Sawah Buakan Baru	251.176	F77DF1H49ISRI2EP
No.	Judul Kegiatan	Sisa anggaran	NTPN
I. Kerjasama Dalam Negeri			
6.	Isolasi dan Seleksi Cendawan Dark Septate Endopythes (DES) untuk Memacu Pertumbuhan Tanaman Padi di Bawah Cekaman Keasaman dan Penyakit Blast (Pyricularia Oryzae)	832.425	5DB731H44B8E60EP
7.	Pengembangan Pupuk Hayati Pengendali Cekaman Salinitas dan Kekeringan Mendukung Ketahanan Pangan	922.845	1696A0CBAJLFDYN9
8.	Bimtek Analis/Calon Analis Laboratorium Moratorium Tanah Balitbangtan	21.684.300	F53A90CCEVQCAKN9
Jumlah		27.483.550	Sudah disetor ke Kas Negara

No.	Judul Kegiatan	Sisa Anggaran	Uang Muka	Bank	Kas
II. Kerjasama Luar Negeri (Hibah)					
1.	Kerjasama Dalam Negeri Improving Soil Fertility And Crop Production Through Direct Application Of Reactive Phosphate Rock	1.666.780	1.666.780	-	-
2.	Construction of the Asian Network for Sustainable Organic Farming Technology (ANSOFT): Dissemination of organic farming technology through development model of organic agriculture village	25.171.027	710.652	24.460.375	-
Jumlah		26.837.807	2.377.432	24.460.375	-

Demikian Anggaran Kerjasama Penelitian tersebut di atas yang dikelola Balai Penelitian Tanah pada Semester II (dua) Tahun Anggaran 2018.